

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana alam adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami (suatu peristiwa fisik, seperti letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor dan aktivitas manusia. Indonesia sering dilanda bencana alam khususnya bencana yang disebabkan oleh letusan gunung berapi. Indonesia memiliki banyak gunung yang masih aktif salah satunya yaitu gunung merapi di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak bangunan yang mengalami kerusakan akibat dampak dari letusan gunung merapi di Yogyakarta atau bahkan dampaknya tidak hanya Yogyakarta namun di kota luar Yogyakarta.

Di tugas akhir ini penulis tidak membahas tentang gunung merapinya namun penulis meneliti dampak dari letusan gunung merapi, yaitu dampak pada bangunan konstruksi. Lebih khususnya penulis meneliti tentang **sistem manajemen biaya dan waktu bangunan konstruksi pasca letusan merapi di desa Umbulharjo Cangkringan Yogyakarta**. Penulis tertarik meneliti tentang sistem manajemen pengelolaan biaya dan waktu karena penulis ataupun masyarakat tidak mengerti sistem manajemen seperti apa yang digunakan ketika pasca bencana merapi.

Konsentrasi penulis yaitu sistem manajemen pengelolaan biaya dan waktu. Definisi **sistem** sendiri sekumpulan elemen yang saling berkaitan &

saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. **Manajemen biaya** meliputi segala kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan dan pemakaian dana proyek mulai dari proses memperkirakan jumlah keperluan dana, mencari sumber dan macam pembiayaan, perencanaan serta pengendalian alokasi pemakaian biaya. dan **manajemen waktu** merupakan salah satu sasaran utama proyek. Keterlambatan akan mengakibatkan berbagai bentuk kerugian, misalnya penambahan biaya. Penegelolaan waktu mempunyai tujuan utama agar proyek diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari rencana. Pengelolaan biaya dan waktu harus dijalankan sesuai rencana khusus untuk penulisan ini yaitu tentang pasca merapi, pengelolaan biaya dan waktu harus sesuai karena menyangkut tentang kehidupan masyarakat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah ditulis pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem manajemen biaya dan waktu pasca letusan merapi di desa Umbulharjo Cangkringan Yogyakarta?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan masyarakat Umbulharjo pada bangunan konstruksi pasca letusan merapi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Data yang dicari sistem manajemen biaya dan waktu bangunan pasca letusan merapi.
2. Responden yang akan diwawancarai adalah masyarakat umbulharjo yang mengerti tentang bangunan.

1.4 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem manajemen biaya dan waktu bangunan konstruksi pasca letusan merapi di desa Umbulharjo Cangkringan Yogyakarta.
2. Mengetahui tindakan yang dilakukan masyarakat Umbulharjo pasca letusan Merapi.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menambah ilmu dibidang Teknik Sipil khususnya manajemen konstruksi untuk mengatasi dan mengantisipasi sistem manajemen pengelolaan bangunan konstruksi pasca merapi ditahun-tahun yang akan datang. Pada akhirnya diharapkan pemerintah instansi terkait bisa cepat mengatasi biaya,waktu maupun fungsi bangunan itu pasca bencana khususnya merapi.